



**PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 2
KEGEMARANKU KELAS I A MELALUI METODE
DEMONSTRASI DI MI HIDAYATUL MUBTADIIN
TASIKMADU**

SKRIPSI

**OLEH:
ASTUTI
NPM.21601013058**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2020**



**PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 2
KEGEMARANKU KELAS I A MELALUI METODE
DEMONSTRASI DI MI HIDAYATUL MUBTADIIN
TASIKMADU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi bSalah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh:

ASTUTI

NPM: 21601013058 ★★

UNISMA

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2020

ABSTRAK

Astuti. 2020. *Penerapan Pembelajaran Tematik Tema 2 Kegemaranku Kelas I A Melalui Metode Demonstrasi Di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu. Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Devi Wahyu Ertanti, S.Pd. M. Pd. Pembimbing 2: Fita Mustafida, M.pd

Kata Kunci: Pembelajaran Tematik, Tema 2 Kegemaranku, Metode Demonstrasi

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk generasi yang berkualitas, metode pelajaran tidak dapat diaplikasikan tanpa adanya guru, tergantung dari kreatifitas guru masing-masing dalam menyampaikan pembelajaran. Hal tersebutlah yang melatar belakangi MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu agar peserta didik dapat meningkat semangat belajar melalui metode demonstrasi yang diterapkan oleh guru. Oleh karena itu, penggunaan metode pelajaran sangat sangat penting untuk wawasan dan kemajuan kreatifitas peserta didik sehingga peserta didik dapat mengetahui tidak hanya dari materi tetapi dari segi percobaan secara langsung.

Berdasarkan observasi pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam proses belajar atau mengarahkan anak secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan membuat keputusan, dimana dalam pembelajaran tematik ini lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu sehingga guru dapat membuka ruang yang luas bagi peserta didik untuk mengalami sebuah pengalaman belajar yang lebih bermakna, berkesan, dan menyenangkan dengan menggunakan metode demonstrasi.

Latar belakang penelitian di atas maka peneliti merumuskan masalah, yakni penerapan pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku kelas I A melalui metode demonstrasi, kendala guru dalam penerapan Pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku kelas I A melalui metode demonstrasi, solusi guru dalam menerapkan pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku melalui metode demonstrasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang penerapan pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku kelas I A melalui metode demonstrasi, kendala guru dalam penerapan pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku kelas I A melalui metode demonstrasi, solusi guru dalam menerapkan pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku melalui metode demonstrasi. Untuk mencapai tujuan dari penelitian di atas dilakukan dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian di lakukan di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara yang merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab secara lisan dengan sumber penelitian dan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, laporan-laporan, agenda dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, penerapan pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku kelas I A melalui metode demonstrasi, pada pembelajaran tematik yang di terapkan guru kepada siswa, selain menggunakan metode demonstrasi guru juga menggunakan metode lainnya sehingga siswa tidak mudah bosan terutama pada pelajaran tematik yang merupakan pelajaran tidak hanya pada materi tetapi lebih

aktif dalam bereksperimen sehingga siswa lebih berkreasi. Oleh karena itu, pengupayaan guru untuk lebih berkreasi dalam menerapkan suatu metode pembelajaran yaitu guru bisa menggunakan macam-macam metode dalam pembelajaran dengan metode pembelajaran langsung yaitu metode yang dilakukan secara langsung, guru menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran tematik ini sangat cocok karena materi pada pembelajaran tematik banyak menggunakan suatu percobaan yang harus dilakukan siswa agar siswa lebih mudah memahami dan aktif berkreasi baik di dalam kelas maupun di luar kelas, karena dalam pembelajaran tematik ada beberapa sub tema dimana dalam sub tema terdiri dari beberapa pelajaran misalnya pelajaran SBDP terdapat suatu percobaan membuat cetakan dari tanah liat dan membuat cetakan dari bahan alam dengan warna.

Pada pembelajaran tematik didapatkan hasil temuan penelitian bahwa siswa diterapkannya dengan metode demonstrasi dimana metode ini lebih menekankan siswa untuk mandiri dalam melakukan suatu percobaan dengan memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media di dalam kelas dan di luar kelas di dampingi oleh guru. Dalam pembelajaran tematik yang diterapkan kepada siswa dengan metode demonstrasi, guru berupaya mengaitkan peajaran yang ada pada buku paket dengan benda yang ada di lingkungan sekitar, misalnya siswa melakukan suatu percobaan dengan memanfaatkan tumbuhan disekitar lingkungan kemudian melakukan sebuah percobaan tersebut dengan mencetak, dengan demikian siswa akan lebih berkreatifitas sesuai dengan minat siswa sehingga siswa termotivasi dan aktif untuk belajar.

Pada pembelajaran tematik, ada beberapa kendala yang dialami guru dalam penerapan pembelajaran tematik melalui metode demonstrasi yaitu dari segi sarana prasarana di dalam kelas, kesehatan guru sehingga untuk pelaksanaan pembelajaran kurang efektif dan terdapat beberapa siswa ada yang aktif dalam kelas dan ada yang pendiam sehingga sulit bagi guru untuk mengatasinya serta keterbatasan waktu dalam penerapan oleh guru selama proses pembelajaran tematik karena dalam pembelajaran tematik dalam satu tema itu terdiri dari berbagai mata pelajaran yang dijadikan satu sehingga guru harus mampu menggunakan waktu dengan baik, contoh dalam pelaksanaannya di kelas misalnya guru membahas materi bahasa Indonesia namun akan dilanjutkan dengan materi lainnya yaitu IPS. Oleh karena itu, guru harus berusaha untuk memaksimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai variasi metode dengan baik.

Solusi yang dilakukan guru dalam penerapan pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku kelas I A melalui metode demonstrasi, antara lain: guru menggunakan metode yang tepat kepada siswa dan bervariasi, penggunaan media yang sesuai, penguasaan materi oleh guru dan memberi reward agar siswa lebih semangat. Dalam pelajaran tematik, hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode selama proses pembelajaran berlangsung harus sesuai dengan materi, media dan menyesuaikan dengan karakteristik siswa. Dalam pembelajaran tematik ini memerlukan berbagai variasi yang dilakukan guru misalnya keterampilan dalam membuka pelajaran, keterampilan dalam menjelaskan pembelajaran, keterampilan dalam bertanya, keterampilan dalam memberikan penguatan, keterampilan



mengadakan variasi dan keterampilan menutup pelajaran sehingga dalam penerapannya berjalan efisien dan efektif.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah MI Hidayatul Mubtadiin salah satu sekolah yang mempunyai karakter yang berbeda dengan sekolah lainnya. Salah satu nilai yang terdapat dalam pendidikan di sekolah ini adalah nilai partisipasi antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah dalam berbagai kegiatan baik di dalam kelas, lingkungan sekolah, maupun diluar lingkungan. Dalam penerapan pembelajaran tematik yang dilakukan di MI Hidayatul Mubtadiin belum sepenuhnya menggunakan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar, materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru selalu diberikan dengan metode ceramah dan menggunakan metode eksperimen bersama siswa, tetapi tidak semua dalam sub tema dilaksanakan. Ketika proses pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa yaitu 15 siswa dari 21 siswa tidak fokus dan cenderung tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi sehingga pemahaman siswa pada materi kurang dan hasil belajar tidak sesuai dengan apa yang diharapkan karena belum mencapai KKM sekolah. Selain itu, guru tidak menggunakan metode dalam pembelajaran tematik di semua sub tema yang bisa memancing siswa supaya lebih aktif dan paham terhadap materi yang sedang disampaikan oleh guru. Akibatnya, ketika guru sedang menyampaikan materi terutama dalam penyampaian materi pembelajaran

tematik sebagian siswa bercanda tidak memperhatikan dan ada juga siswa yang mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung. Guru menggunakan metode demonstrasi pada sub tema tertentu seperti mencetak menggunakan tangan dan tumbuhan lainnya sebagai alat mencetak, sedangkan pada sub tema lainnya yang memiliki pembelajaran 1 sampai 6 tidak menggunakan metode yang dapat menarik perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung. Jadi, guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pengajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut. Sebagai guru harus mampu menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan keadaan siswanya di kelas maka sangatlah penting bagi seorang pendidik mengetahui karakteristik siswanya. Selain karakteristiknya perlu juga mengetahui kebutuhan peserta didik. Kebutuhan peserta didik kelas bawah salah satunya yang harus dipahami oleh seorang pendidik.

Penerapan pembelajaran tematik merupakan salah satu penerapan pembelajaran yang cocok digunakan untuk siswa kelas rendah yaitu siswa kelas I, II, III agar dapat kelas 1 melatih cara berfikir kreatif, mengembangkan rasa ingin tahu, serta menyalurkan keaktifan siswa pada hal-hal yang positif dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran tematik dapat memudahkan siswa dalam memahami materi-materi pelajaran karena dalam proses pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan kehidupan sehari-hari serta menggunakan metode sesuai yang dialami

siswa baik disekolah maupun dilingkungan sehari-hari siswa. Apabila siswa belajar mengenai sesuatu, maka siswa akan lebih mudah dalam memahami materi-materinya pelajarannya dengan cara bereksperimen secara langsung. Karena dalam pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa dan mengaitkan dengan kehidupan nyata dari peserta didik. Hal ini sesuai dengan karakteristik peserta didik yang masih duduk di kelas rendah yaitu peserta didik masih membutuhkan sesuatu yang kongkrit dalam memahami pelajaran. Pembelajaran tematik juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik yaitu dapat menggunakan dengan berbagai macam metode yang dapat memahami siswa dan sesuai dengan materi yang dipelajari. Sebagai guru harus dapat menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan keadaan siswanya maka sangatlah penting bagi seorang pendidik mengetahui karakteristik siswanya. Selain karakteristik yang diperhatikan kebutuhan peserta didik pula diperhatikan oleh seorang pendidik. Karakteristik yang ada di kelas rendah yaitu siswa-siswi masih senang bermain, senang bergerak, senang mengerjakan kelompok, senang merasakan atau melakukan dan memperagakan sesuatu secara langsung. Bagi guru, metode pembelajaran juga mempengaruhi proses belajar mengajar di kelas tematik. Metode dipandang oleh pendidik merupakan cara yang digunakan untuk menyajikan materi yang bervariasi dalam pembelajaran tematik, siswa lebih mudah memahami materi dilanjutkan dengan praktek langsung diluar

kelas sehingga siswa lebih cepat memahami dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan

Dalam melaksanakan pembelajaran tematik sebagai guru berupaya merancang pembelajaran yang efektif dan bermakna atau menyenangkan, mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran, metode pembelajaran, dan pembentuk kompetensi secara efektif serta menetapkan kriteria keberhasilan siswa. Peserta didik diharapkan mampu memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung di lapangan yang menghubungkan antar konsep dengan mata pelajaran.

Penerapan pembelajaran tematik secara efektif akan membantu menciptakan wawasan yang luas bagi siswa yang melihat dan membangun konsep-konsep yang saling berkaitan. Sehingga, dalam penerapan pembelajaran tematik ini diharapkan dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami masalah-masalah secara kompleks dengan cara pandang yang utuh. Dengan adanya penerapan pembelajaran tematik ini melalui metode demonstrasi diharapkan siswa dapat menumbuhkan kemampuan mengidentifikasi yang ada disekitarnya. Metode demonstrasi sangat cocok untuk diterapkan kepada siswa kelas rendah yang pada hakikatnya mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian dan urutan melakukan sesuatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Dengan begitu siswa akan belajar lebih

bermakna karena siswa mengalami langsung apa yang dipelajarinya, karena belajar dengan hanya mendengar penjelasan dari guru saja tidak akan mendukung keefektifan belajar siswa. Tematik sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah yang dinilai memegang peranan penting dalam membentuk siswa menjadi berkualitas, karena pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai mata pelajaran yang mencerminkan dunia nyata di sekeliling serta dalam rentang kemampuan dan perkembangan anak.

Dalam proses pembelajaran tematik perlu dirancang dengan baik menurut kreatifitas dari guru dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran bagi siswa. Oleh karena itu, sangat berdampak buruk terhadap siswa jika penerapan proses belajar tidak efektif, wawasan yang dimiliki siswa kurang dan hanya seputar materi di kelas. Peran guru sangatlah penting dalam proses pembelajaran di kelas agar tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal. Seorang guru mampu menggunakan metode yang sesuai agar dapat memberi pemahaman yang maksimal kepada siswa, karena apabila guru kurang kreatif dalam proses pembelajaran dan selalu menggunakan metode yang sama saja maka kegiatan pembelajaran akan kurang maksimal hasilnya. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan belajar sambil melakukan sesuatu. Dengan demikian, guru harus mengemas dan merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa. Dengan adanya penerapan pembelajaran tematik yang dilakukan dengan menggunakan metode

demonstrasi semenarik mungkin di sekolah dasar sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena metode demonstrasi itu sendiri mampu meningkatkan pemahaman siswa secara langsung yaitu dengan cara melakukan sebuah percobaan atau eksperimen seperti kegiatan mencetak.

Pembelajaran tematik di sekolah merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai mata pelajaran yang mencerminkan dunia nyata di sekeliling serta dalam rentang kemampuan dan perkembangan anak. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran tematik diperlukan suatu metode mengajar yang bervariasi. Berkaitan dengan cara penyampaian materi pembelajaran oleh guru, ada beberapa metode pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran agar materi dapat diterima oleh siswa dengan baik. Pada dasarnya semua metode pembelajaran adalah sama yaitu mempunyai kelebihan dan kekurangan. Pada pembelajaran tematik tidak semua materi pembelajaran dapat disampaikan dengan satu macam karakteristik misalnya hanya berpusat kepada siswa dan guru sebagai fasilitator tetapi juga guru harus memberikan pengalaman langsung kepada siswa sehingga siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata dan memotivasi siswa sehingga siswa dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran. Pada pembelajaran tematik terdapat ciri-ciri tematik dimana pengalaman dan kegiatan belajar akan selalu relevan dengan tingkat

perkembangan siswa serta kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran terpadu harus sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti memilih menggunakan metode demonstrasi ini untuk guru agar lebih mengoptimalkan dalam penggunaan pembelajaran salah satunya yaitu pembelajaran tematik dimana guru mengupayakan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengetahui lebih luas terkait dengan materi yang diajarkan dengan cara bereksperimen. Siswa diarahkan untuk melakukan pekerjaannya masing-masing. Misalnya dalam menerapkan metode demonstrasi siswa diajak untuk melakukan sebuah percobaan atau eksperimen, seperti kegiatan mencetak dan memasang sesuai gambar menggunakan bahan alam seperti biji-bijian. Program menyediakan serangkaian peralatan dan bahan, kemudian siswa bisa melakukan percobaan atau eksperimen sesuai petunjuk dan kemudian mengembangkan eksperimen-eksperimen lain berdasarkan petunjuk tersebut. Pada akhirnya, siswa diharapkan dapat menjelaskan suatu konsep atau fenomena tertentu berdasarkan eksperimen yang mereka lakukan secara maya tersebut.

Metode pembelajaran demonstrasi menjanjikan suatu kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan motorik halus anak dan dapat berpikir kritis. Dampak negatif apabila metode demonstrasi tidak dilakukan dalam pembelajaran tematik, siswa hanya akan selalu menggantungkan cara mengerjakan suatu materi hanya kepada guru dan mungkin hasil belajar siswa tidak meningkat. Karena dengan hanya menggunakan suatu metode

pembelajaran yang tidak menarik, siswa kurang menerima dan memahami materi yang disampaikan dapat membuat siswa tidak mendengarkan dan tidak aktif dalam pembelajaran dan dengan dilakukannya metode demonstrasi ini siswa akan lebih aktif dalam pembelajarannya karena metode pembelajaran ini mengikut sertakan siswa dalam materi pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya duduk diam dan mendengarkan tetapi siswa diajak percobaan atau eksperimen di dalam kelas maupun diluar kelas. Hasil belajar siswa akan lebih meningkat setelah melakukan percobaan sesuai materi yang diajarkan oleh guru.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku kelas I A melalui metode demonstrasi di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu?
2. Apa kendala guru dalam penerapan pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku kelas I A melalui metode demonstrasi di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu?
3. Bagaimana solusi guru dalam penerapan pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku kelas I A melalui metode demonstrasi di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku kelas I A melalui metode demonstrasi di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu

2. Untuk mendeskripsikan kendala guru dalam penerapan pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku kelas I A melalui metode demonstrasi di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu
3. Untuk mendeskripsikan solusi guru dalam penerapan pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku kelas I A melalui metode demonstrasi di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian adalah untuk menyelidiki keadaan dari, alasan untuk, dan konsekuensi terhadap suatu keadaan khusus. Keadaan tersebut bisa saja dikontrol melalui percobaan (eksperimen) ataupun berdasarkan observasi tanpa kontrol.

Peranan penelitian didalam penelitian antara lain:

- a. Sebagai pemecah masalah, meningkatkan kemampuan untuk menginterpretasikan fenomena-fenomena dari suatu masalah yang kompleks dan saling berkaitan.
- b. Memberikan jawaban atas pertanyaan dalam bidang yang diajukan, meningkatkan kemampuan untuk menjelaskan atau menggambarkan fenomena-fenomena dari masalah tersebut.
- c. Mendapatkan pengetahuan dan memberi masukan bagi terlaksananya pengetahuan mengenai penerapan pembelajaran

tematik tema 2 kegemaranku kelas I A melalui metode demonstrasi di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini berguna sebagai bahan ilmu pengetahuan sekolah dalam memperbaharui ataupun memperbaiki teknik pembelajaran khususnya mata pelajaran tematik yaitu tentang penerapan pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku kelas I A melalui metode demonstrasi di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu.
- b. Bagi guru, pembelajaran ini diharapkan dapat menambah wawasan guru tentang pembelajaran tematik yang menggunakan metode demonstrasi dan dapat membantu siswa dalam menambah wawasan siswa khususnya dalam mata pelajaran tematik.
- c. Bagi siswa, diharapkan mampu menambah kegemaran siswa dalam melakukan kegiatan bertema mengambar dan mencetak dari bahan alam yang menuntut berbagai aktivitas yang positif dan bermakna dalam mengikuti pembelajaran tematik.
- d. Bagi peneliti
Dengan dilaksanakan penelitian kualitatif ini akan membantu peneliti dalam menyelesaikan susunan skripsi sebagai persyaratan kelulusan kuliah.

E. Definisi Operasional

Dalam mempermudah pemahaman dan menghindari kesalahpahaman pengertian dalam penulisan skripsi yang berjudul penerapan pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku kelas I A melalui metode demonstrasi di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu, maka perlu ditegaskan definisi operasional sebagai berikut:

1. Pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran dengan mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran kedalam sebuah tema, dimana dalam satu tema terdapat empat sub tema. Sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan pengetahuannya tidak dibatasi dalam disiplin ilmu tertentu.

2. Tema 2 yakni tentang kegemaranku, dimaksud disini guru mampu menunjukkan dan menerapkan serta merencanakan bagaimana agar siswa itu mengerti apa saja kegemarannya baik itu gemar berolahraga, gemar bernyanyi dan menari, gemar menggambar dan gemar membaca, dengan demikian siswa terbiasa mengetahui berbagai macam kegemarannya.

3. Penerapan metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara diperagakan oleh seorang guru baik menggunakan media atau fisik yang akan diterapkan kepada siswa baik dengan cara memperagakan barang,



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai upaya guru menerapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku kelas I A menghasilkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku kelas I A melalui metode demonstrasi di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu

Dalam penerapan pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku guru menggunakan suatu metode pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas yaitu metode demonstrasi selain itu guru juga menggunakan metode pembelajaran langsung di kelas maupun di luar kelas karena materi pada pembelajaran tematik banyak menggunakan suatu percobaan yang harus dilakukan siswa agar siswa lebih mudah memahami dan aktif berkreasi bersama siswa lainnya.

2. Kendala guru dalam penerapan pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku kelas I A melalui metode demonstrasi di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu

Dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan metode demonstrasi terdapat beberapa kendala yang sering di hadapi guru dan siswa yaitu daya ukur sarana prasarana yang masih kurang, kurangnya

persiapan guru dalam memilih metode dan media saat menerapkan bersama siswa dan masalah terbatasnya waktu sehingga proses pembelajaran antara guru dan siswa kurang efektif.

3. Solusi guru dalam penerapan pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku kelas I A melalui metode demonstrasi di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu

Dalam pembelajaran tematik, solusi guru dalam penerapan pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku melalui metode demonstrasi yaitu guru dapat menggunakan metode yang bervariasi sehingga membuat kegiatan pembelajar menarik dan siswa lebih berpartisipasi dalam kegiatan belajarnya. Menggunakan metode demonstrasi sangat cocok untuk siswa kelas I dimana guru melibatkan siswa untuk melakukan sendiri suatu percobaan yang bertujuan untuk menambah wawasan siswa dan berkreasi sendiri dengan bimbingan oleh guru yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku kelas I A melalui metode demonstrasi di Mi Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebaiknya pihak sekolah memberikan beberapa tambahan dalam penggunaan metode dalam suatu pembelajaran yang bisa membuat

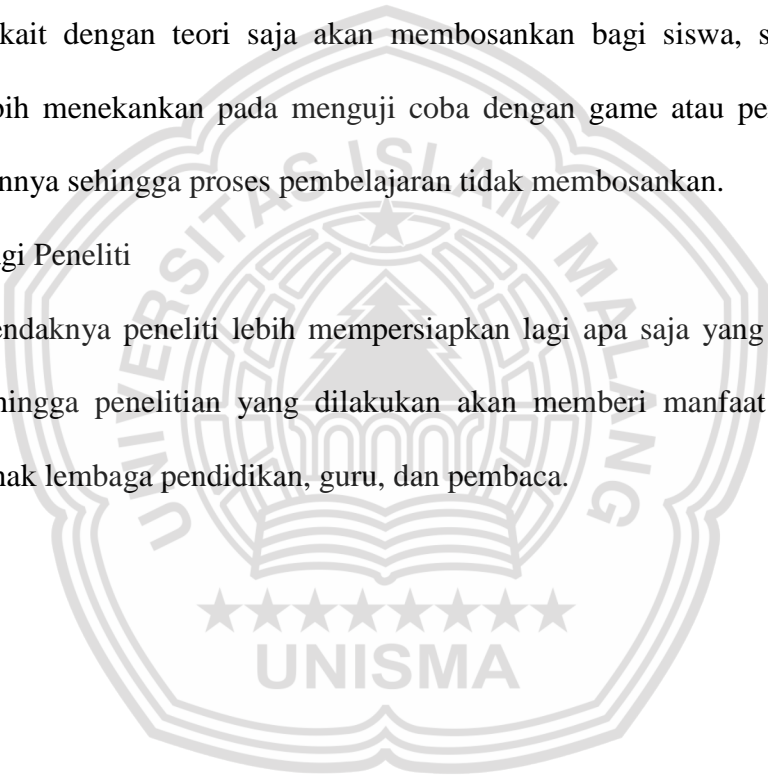
siswa lebih bersemangat lagi dan dapat mengenal berbagai suatu variasi proses pembelajaran serta mengenal benda lainnya yang ada di luar lingkungan sekolah.

2. Bagi Guru

Sebaiknya guru lebih memperbanyak menggunakan metode yang lain selain metode demonstrasi karena kalau pembelajaran tematik jika terkait dengan teori saja akan membosankan bagi siswa, sehingga lebih menekankan pada menguji coba dengan game atau permainan lainnya sehingga proses pembelajaran tidak membosankan.

3. Bagi Peneliti

Hendaknya peneliti lebih mempersiapkan lagi apa saja yang diteliti sehingga penelitian yang dilakukan akan memberi manfaat kepada pihak lembaga pendidikan, guru, dan pembaca.



DAFTAR RUJUKAN

- Akbar Sa'dun Dkk. (2017). *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Anggito, Albi. Setiawan, Johan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Creswell, J.W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar
- Fauzi, Mastur. (2013). *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta Pada Murid*. Yogyakarta: Diva Press
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hermawam, Iwan (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Cilombang: Hidayatul Qur'an Kuningan
- Hernawan, Asep Herry, Rusminiati, Novi & Andayani. (2007). *Pembelajaran Terpadu di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Latif, Mukhtar,dkk. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenad Media Group
- Miles, Matthew B, Hubermen, A Michael, & Saldana, Johnny, (2014). *Qualitative Data Analysis*: edisi 3. Sumber: Thousand Oaks, CA: Sage Publication
- Mustafida, Fita, Muhaiminah & Sa'dullah, Anwar. (2019). *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Materi Kayanya Negeriku di Kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu*

Malang. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.

<http://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/3151/2862>

Mustafida, Fita, Nilawati & Afifullah, Muhammad. (2019). *Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak Pada Mata Pelajaran SKI Di Kelas III MI Roudhlatul Ulum Karangploso. JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.

<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/3153>

Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran Pengembangan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajaali Pers

Sinar. (2018). *Metode Active Learning*. Yogyakarta: CV Budi Utama

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV

Sukmadinata, Nana Syaodih.(2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya

Sukmadinata, Nana Syaodih.(2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Suprihatiningrum, Jamil. (2013). *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA



Syahputra, Edi. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar*.

Sukabumi: Haura Publishing

Trianto. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prenad

Media Group

Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara

Yuda, Rahmat Putra. (2018). *Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Peserta Didik*

Serta Hubungan Dengan Hasil Belajar. Kalimantan Barat: Yuda English

Gallery.

